

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	4,797.0	5,970.6
Volume transaksi (jt shm)	4,967.8	5,327.1	4,548.5
Net asing (Rp miliar)	65.7	-278.1	-122.7
Net asing (jt shm)	-150.6	-73.4	-224.4
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,379.6	6,377.6

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1,744	-7.9%	-0.3%	-6.4%
Basic Industry	611	22.0%	-1.0%	13.6%
Consumer	2,518	1.4%	1.0%	8.3%
Finance	982	22.0%	-0.5%	20.9%
Infrastructure	1,241	8.0%	0.0%	17.6%
Misc. Industry	1,347	-0.7%	0.2%	-1.7%
Mining	1,511	26.2%	0.7%	9.1%
Property	509	-13.3%	-0.5%	-1.8%
Trade	925	7.4%	0.2%	7.5%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,894	8.8%	0.0%	11.3%
FSSTI	Singapura	3,252	14.3%	-0.5%	12.9%
KLCI	Malaysia	1,776	5.2%	0.0%	8.2%
SET	Thailand	1,567	1.8%	-0.2%	1.5%
KOSPI	Korsel	2,358	14.7%	-0.1%	13.3%
SENSEX	India	31,525	12.3%	-0.9%	13.4%
HSI	Hongkong	27,048	17.9%	-1.1%	22.9%
NKY	Jepang	19,470	17.7%	-1.2%	1.7%
AS30	Australia	5,799	3.1%	-0.5%	0.8%
IBOV	Brasil	68,715	16.3%	1.1%	14.1%
DJI	Amerika	21,675	16.8%	-0.4%	9.7%
SX5P	Eropa	3,042	7.2%	-0.7%	1.0%
UKX	Inggis	7,324	6.8%	-0.9%	2.5%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily +/-	% chg
TLKM	35.45	2,367.7	0.02	0.06%
TINS	0.056	753.7	0.00	0.00%
ANTM	0.028	376.9	0.00	-11.1%
*Rp:US\$	13,358			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest		Real interest rate	
	Interest	Inflation		
Deposito IDR 3 bln	6.08			
Kredit Bank IDR	14.13			
BI Rate (%)	#N/A	N/A	3.88%	#VALUE!
Fed Funds Target	1.25	1.70%		1.23
ECB Main Refinancing	-	1.30%		(0.01)
Domestic Yen Interest Call	(0.05)	0.40%		(0.06)

Harga Komoditas

dlm US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	47.1	0.6%	1.4	3.02%
CPO/ ton	619.6	4.1%	5.4	0.87%
Karet/ kg	1.92	6.1%	0.0	0.00%
Nikel/ ton	10,671	6.1%	268.0	2.42%
Timah/ ton	20,310	10.6%	55.0	0.27%
Emas/ oz	1,288.1	-4.3%	-4.1	-0.32%
Batu Bara/ ton	98.1	46.6%	0.3	0.25%
Tepung Terigu/ ton	138.4	-7.0%	8.1	5.84%
Jagung/ bushel	3.2	1.9%	0.0	0.62%
Kedelai	9.1	-10.1%	0.0	0.55%
Tembaga	6,456.3	34.6%	-4.0	-0.06%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Indeks di bursa saham Wall Street akhir pekan ditutup melemah terbatas meskipun pada awal perdagangan cukup tertekan. Mundurnya penasihat Presiden Donald Trump yaitu Steve Bannon yang kontroversial berhasil memberikan sentimen positif di pasar. Dow Jones ditutup turun -76 poin (-0,35%) di level 21.674, S&P 500 ditutup negatif -4 poin (-0,18%) di level 2.425, Nasdaq mencatatkan pelemahan -5 poin (-0,09%) di level 6.216. Pagi ini bursa Asia dibuka di zona merah, sementara itu nilai tukar rupiah dibuka menguat +3 poin (+0,02%) di level 13.359.

Technical Ideas

Melemahnya indeks di bursa saham Wall Street di tengah penguatan pada harga minyak mentah dan komoditas dunia diprediksi membawa indeks harga saham gabungan bergerak bervariasi cenderung melemah. IHSG diperkirakan bergerak pada rentang *support* di level 5.855 dengan *resistance* di 5.920. Pergerakan aliran dana investor asing menjadi salah satu poin yang bisa dicermati, mengingat investor asing masih mendominasi pergerakan IHSG. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- TINS (Spec Buy, TP: Rp835, Support: Rp795)
- ASII (Spec Buy, TP: Rp7.975, Support: Rp7.825)
- GGRM (Spec Buy, TP: Rp76.500, Support: Rp71.500)
- CTRA (SoS, TP: Rp1.250, Support: Rp1.175)

News Highlight

PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) Permintaan untuk surat utang ini tinggi, terutama dari investor asal China. Alhasil, MEDC menaikkan emisi obligasinya. MEDC menambah nilai emisi obligasi sebesar US\$ 100 juta. Sehingga, total *global bond* perusahaan milik keluarga Panigoro ini mencapai US\$ 400 juta, atau setara Rp 5,3 triliun. Obligasi tanpa jaminan tersebut diterbitkan oleh anak usaha MEDC di Singapura, Medco Strait Services Pte Ltd. Obligasi global tersebut memberikan kupon 8,5% per tahun dengan tenor lima tahun, atau akan jatuh tempo pada 2022 mendatang. Dalam rencana awal, sekitar 70% dana hasil obligasi akan digunakan untuk melunasi pinjaman untuk proyek Natuna. Lalu, sekitar 6% akan digunakan untuk mendanai cadangan bunga. Sisanya, akan disimpan dalam rekening escrow untuk pelunasan utang lain yang jatuh akan tempo dalam setahun ke depan.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) segera mengeksekusi rencana sekuritisasi aset dengan skema kontrak investasi kolektif efek beragun aset (KIK-EBA). KIK-EBA ini memiliki nilai maksimum Rp 2 triliun dengan jangka waktu lima tahun. Produk sekuritisasi bernama KIK-EBA Mandiri JSMR01 ini rencananya akan ditawarkan dalam dua kelas. Kelas A akan diterbitkan melalui penawaran umum dan memiliki karakteristik pendapatan tetap, dengan rentang kupon tetap 8% sampai 9%. Lalu, kelas B akan diterbitkan melalui

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) semakin gencar berekspansi. Untuk mendanai ekspansi, emiten dengan kode saham TPIA ini menerbitkan saham baru melalui *rights issue* sebesar Rp 5,03 triliun atau sekitar US\$ 378 juta. Penawaran Chandra Asri diterima dengan baik di pasar, hingga terjadi kelebihan *order book*. Sebagian besar *order book* tersebut berasal dari investor besar Thailand, investor jangka panjang lokal dan internasional, dana multi strategi serta perusahaan asuransi. Penempatan *order book* dialokasikan sangat ketat, dengan lima investor teratas memperoleh 90% dari total *order book* dan 10 investor teratas mendapatkan 95% dari total *order book*. TPIA memperkirakan dapat meraup dana hasil *rights issue* sebanyak-banyaknya sekitar Rp 5 triliun. Perolehan dana hasil *rights issue* tersebut akan dimanfaatkan untuk membiayai belanja modal guna meningkatkan skala usaha. Salah satunya, untuk menambah kapasitas produksi dan diversifikasi produk.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	7,900	7,550	-4.43%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,450	3,575	45.92%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	830	1,600	92.77%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,095	5,350	388.58%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	13,100	11,550	-11.83%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	15,150	12,100	-20.13%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	18,700	11,800	-36.90%
Bank Negara Indonesia	BONI	BUY	7,400	5,600	-24.32%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	5,525	3,800	-31.22%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,800	1,150	-58.93%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	815	1,140	39.88%
Indocement Tunggul Prakarsa	INTP	BUY	19,800	22,500	13.64%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,050	333	-89.08%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	10,875	13,600	25.06%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,120	6,500	108.33%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,080	3,000	44.23%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	2,890	4,700	62.63%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,290	2,500	9.17%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,000	2,900	45.00%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,700	17,400	100.00%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	8,400	7,900	-5.95%
Unilever	UNVR	HOLD	49,475	39,375	-20.41%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,750	1,710	-2.29%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	10,925	11,900	8.92%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	5,500	6,150	11.82%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,160	3,600	66.67%
Soechi Lines	SOCI	BUY	284	690	142.96%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,440	700	-51.39%
Property :					
Agung PodomoroLand	APLN	BUY	232	400	72.41%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	366	420	14.75%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,815	2,500	37.74%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,215	1,150	-5.35%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	785	1,420	80.89%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,120	1,500	33.93%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	670	600	-10.45%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	6,450	4,150	-35.66%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,780	3,300	-30.96%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,440	4,360	26.74%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	344	340	-1.16%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	4,580	3,050	-33.41%
Tower Bersama	TBIG	BUY	6,700	10,400	55.22%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	98	320	226.53%

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document do not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.